

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas Berbasis Pesantren

Abidatul Qoyyum Al Mahbuba, Raden Bambang Sumarsono

Universitas Negri Malang

abidatul.qoyyum.2401328@students.um.ac.id

Article History

accepted 1/7/2025

approved 14/7/2025

published 30/7/2025

Abstract

The implementation of an internal quality assurance system is an essential strategic step for higher education institutions in promoting continuous quality improvement. This is also the case at Darussalam Gontor University. Therefore, this study aims to examine in-depth the implementation of the SPMI as part of the institutional strategy to improve the quality of higher education at the university. Using a qualitative descriptive approach through a case study method, data were collected through observation, in-depth interviews, and document analysis within UNIDA Gontor. The research findings reveal that UNIDA Gontor consistently implements the SPMI through the PPEPP cycle with a holistic approach that emphasizes strengthening a culture of quality. This implementation is supported by a harmonious organizational structure, competent and certified human resources, the use of technologies such as SIMUDA and E-Khidmat, and the availability of adequate budget and facilities. The challenge of a lack of participation from some academics was overcome through technology optimization, strengthening the internalization of a quality culture, and external collaboration. Overall, the implementation of the SPMI at UNIDA Gontor was deemed effective in building a sustainable quality culture, supported by key supporting factors and appropriate strategies for addressing obstacles.

Keywords: Internal Quality Assurance System, quality culture, PPEPP, higher education, Islamic boarding school-based

Abstrak

Penerapan sistem penjaminan mutu internal menjadi langkah strategis yang esensial bagi perguruan tinggi dalam mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hal ini juga dilakukan oleh Universitas Darussalam Gontor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan SPMI sebagai bagian dari strategi kelembagaan dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi di kampus tersebut. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode studi kasus, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen di lingkungan UNIDA Gontor. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa UNIDA Gontor melaksanakan SPMI secara konsisten melalui siklus PPEPP dengan pendekatan holistik yang menekankan pada penguatan budaya mutu. Implementasi ini ditunjang oleh struktur organisasi yang harmonis, sumber daya manusia yang kompeten dan bersertifikat, pemanfaatan teknologi seperti SIMUDA dan E-Khidmat, serta ketersediaan anggaran dan sarana yang memadai. Kendala berupa kurangnya partisipasi dari sebagian civitas akademika mampu diatasi melalui optimalisasi teknologi, penguatan internalisasi budaya mutu, dan kolaborasi eksternal. Secara keseluruhan, pelaksanaan SPMI di UNIDA Gontor dinilai efektif dalam membangun budaya mutu yang berkesinambungan dengan dukungan faktor-faktor pendukung utama serta strategi penanganan hambatan yang tepat.

Kata kunci: Sistem Penjaminan Mutu Internal, budaya mutu, PPEPP, pendidikan tinggi, berbasis pesantren



Di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat, pendidikan tinggi mengalami perubahan mendasar yang ditandai oleh meningkatnya tingkat kompetisi antar perguruan tinggi di level nasional maupun internasional. Dalam realitas ini, SPMI memegang peranan strategis sebagai fondasi utama dalam menciptakan tata kelola pendidikan tinggi yang relevan, akuntabel, dan memiliki daya saing (Fauzi, Alim, and Harsoyo 2024). SPMI tidak sekadar dipandang sebagai perangkat administratif, melainkan merupakan bagian integral dalam membangun dan menginternalisasi budaya mutu yang berkesinambungan di lingkungan kampus (Sulaiman et al. 2016). Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, setiap institusi pendidikan tinggi diwajibkan mengembangkan dan menerapkan sistem penjaminan mutu secara terintegrasi, baik secara internal maupun eksternal. Ketentuan ini diperkuat oleh pedoman dan ketentuan dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang menekankan pentingnya penguatan budaya mutu, tidak hanya sekadar pemenuhan standar minimal (Kementrian Hukum dan HAM 2012).

Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor, sebagai institusi pendidikan tinggi Islam yang memiliki reputasi nasional dan internasional, menunjukkan komitmen kuat dalam membangun sistem penjaminan mutu yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga transformatif. Sejak tahun 2015, UNIDA Gontor telah merintis pengembangan SPMI melalui pendekatan holistik yang menekankan pada pembentukan *budaya mutu* yakni budaya mutu yang tertanam secara menyeluruh dalam perilaku, nilai, dan praktik organisasi. Langkah ini sejalan dengan visi strategis institusi untuk tampil sebagai model pendidikan integratif yang mengharmoniskan nilai-nilai keislaman, nasionalisme, dan ilmu pengetahuan kontemporer (Muhammad Heriyudanta 2022). Oleh karena itu, pengembangan SPMI di UNIDA Gontor tidak hanya diarahkan untuk memenuhi standar akreditasi nasional dan internasional, tetapi juga untuk menciptakan tata kelola yang adaptif, visioner, dan berbasis nilai.

UNIDA Gontor menunjukkan kemajuan signifikan dalam capaian mutu institusional melalui implementasi SPMI yang konsisten dan berkesinambungan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan akreditasi Baik Sekali pada tahun 2020, yang kemudian meningkat menjadi akreditasi Unggul pada tahun 2023 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT 2022). dalam pengembangan SPMI, UNIDA Gontor tetap mempertahankan identitas keilmuannya yang khas, yakni melalui integrasi nilai-nilai Islamisasi ilmu pengetahuan, penguatan budaya bahasa Arab dan Inggris, serta sistem kehidupan kepesantrenan yang melekat dalam seluruh aktivitas akademik maupun non-akademik. Pendekatan ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan tinggi tidak hanya dinilai dari pencapaian administratif dan akademik semata, tetapi juga dari keberhasilan institusi dalam menginternalisasi nilai-nilai dasar yang membentuk karakter dan integritas lulusan (O'Sullivan 2017). Sebagai bentuk respons terhadap tuntutan peningkatan kualitas pendidikan tinggi, UNIDA Gontor merancang SPMI yang terstruktur berdasarkan pendekatan siklus PPEPP. Pendekatan ini merefleksikan prinsip *continuous improvement* yang berorientasi pada keberlanjutan mutu serta berkesesuaian dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan visi kelembagaan (Kemendikbudristek 2024).

Namun disini peneliti menemukan Inovasi strategis UNIDA Gontor diwujudkan melalui pengembangan kerangka kerja mutu institusional yang dikenal sebagai "*The Fountain of Wisdom*", yang merangkum 19 standar mutu terintegrasi dan telah mendapatkan perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI). Standar-standar tersebut mencakup dimensi akademik, tata kelola kelembagaan, serta aspek sarana prasarana, yang secara sinergis mendorong pencapaian mutu institusi secara holistik (Harahap et al. 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif implementasi SPMI di UNIDA Gontor sebagai strategi institusional dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Fokus utama penelitian ini mencakup analisis terhadap proses perencanaan dan pelaksanaan SPMI, identifikasi sumber daya pendukung yang berperan dalam menunjang keberhasilan implementasi, serta pengkajian terhadap berbagai kendala yang dihadapi institusi dalam pelaksanaan sistem mutu tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali solusi strategis yang dikembangkan oleh UNIDA Gontor dalam mengatasi hambatan guna memastikan keberlangsungan dan efektivitas sistem mutu secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam penguatan praktik penjaminan mutu di perguruan tinggi berbasis nilai dan visi kelembagaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus (Creswell 2015). Pendekatan ini dipilih karena dapat menggali pemahaman mendalam tentang pelaksanaan kebijakan dalam situasi nyata, seperti implementasi SPMI. Studi ini fokus pada pelaksanaan SPMI di UNIDA Gontor, Ponorogo, Jawa Timur, dengan objek mencakup proses, struktur pendukung, dan pelaksana SPMI.

Penelitian dilakukan langsung di kampus UNIDA Gontor, khususnya di Badan Penjaminan Mutu (BPM), serta unit penjaminan mutu fakultas dan program studi. Data dikumpulkan selama tiga hari kerja, dari 29 April hingga 10 Mei 2025, menggunakan tiga teknik utama: (1) observasi lapangan, (2) wawancara mendalam dengan Kepala BPM, anggota BPM, dan GPM, serta (3) analisis dokumen seperti situs resmi UNIDA, laporan Audit Mutu Internal (AMI), dan laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Triangulasi data dilakukan agar hasil lebih akurat dan menyeluruh. Data dianalisis secara tematik menggunakan pendekatan induktif, mengacu pada model Miles, Huberman, Saldana (2016) yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dan Organisasi SPMI

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor merupakan sebuah proses sistematis dan berkelanjutan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Konsep SPMI di UNIDA Gontor tidak hanya berorientasi pada pemenuhan standar administratif semata, tetapi lebih jauh menekankan pada pembentukan budaya mutu yang meresap ke seluruh aspek dan elemen institusi. Organisasi SPMI di UNIDA Gontor dibentuk secara hierarkis dan terintegrasi untuk memastikan

keterpaduan kebijakan mutu secara vertikal maupun horizontal. Badan Penjaminan Mutu (BPM) menjadi pelaksana utama di tingkat universitas yang bertanggung jawab langsung kepada rektor, dengan tugas utama menyusun kebijakan mutu, menetapkan standar mutu institusi, serta memantau dan mengevaluasi implementasinya. Di tingkat fakultas, Unit Penjaminan Mutu (UPM) berfungsi sebagai pelaksana kebijakan mutu dari BPM, dengan peran utama melakukan pengawasan dan evaluasi di lingkungan fakultas. Sementara itu, di tingkat program studi, Gugus Penjaminan Mutu (GJM) menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan mutu, memastikan seluruh proses akademik berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Pendekatan ini konsisten dengan model manajemen mutu yang dikembangkan oleh Dżimińska, Fijałkowska, and Sułkowski (2018), yang menekankan perlunya keterpaduan struktur dan kepemimpinan mutu untuk menumbuhkan budaya mutu yang berkelanjutan dalam perguruan tinggi.

Siklus Implementasi SPMI

Implementasi SPMI di UNIDA Gontor mengikuti kerangka kerja siklus PPEPP. Tahapan pertama adalah *Penetapan Standar Mutu*, di mana UNIDA Gontor telah merumuskan 19 standar mutu institusional yang memperoleh pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dan dirumuskan dalam akronim “*The Fountain of Wisdom*.” Standar-standar ini mencakup *Teaching and Education, Human Resources, Empowerment, Financial, Organization, Uniqueness, Networking, Technology, Accountability, Innovation, Nobility, Outstanding Alumni/Output, Facilities, Welfare, Integrity, Student, Database, Occupational, dan Mission*. Keseluruhan standar tersebut diselaraskan dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek 2024). Tahap kedua adalah *Pelaksanaan*, yang dilakukan dengan mengoperasionalkan standar melalui prosedur operasional baku (SOP) yang terukur dan terdokumentasi secara sistematis. Tahap selanjutnya adalah *Monitoring dan Evaluasi*, yang dilaksanakan secara berkala dua kali dalam satu tahun akademik dengan memanfaatkan Sistem Informasi Mutu Darussalam (SIMUDA) sebagai instrumen pengumpulan dan pelaporan data berbasis indikator kinerja utama (Unesco 2015). Tahap keempat adalah *Audit mutu internal (AMI)*, yang merupakan proses sistematis untuk memverifikasi tingkat kepatuhan terhadap standar mutu yang ditetapkan, dilaksanakan oleh auditor internal yang telah memiliki kompetensi khusus (Muslim 2021). Tahap kelima adalah *Pengendalian*, di mana hasil temuan AMI dianalisis secara mendalam melalui forum Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk merumuskan rekomendasi perbaikan yang bersifat strategis dan aplikatif. Terakhir, tahap *Peningkatan Mutu* diwujudkan melalui implementasi rekomendasi hasil audit dan evaluasi yang ditujukan untuk menyempurnakan sistem, proses, dan hasil pendidikan secara berkelanjutan. Temuan ini mendukung argument Haekal (2021) bahwa siklus evaluasi dan tindak lanjut merupakan fondasi dalam perbaikan mutu berkelanjutan.

Sumber Daya Pendukung

Dalam mendukung optimalisasi implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), UNIDA Gontor mengalokasikan berbagai sumber daya strategis yang mencakup aspek sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, serta anggaran dan fasilitas penunjang. Dari sisi sumber daya manusia, UNIDA Gontor memiliki keunggulan kompetitif melalui ketersediaan ratusan auditor mutu

internal yang telah mengantongi sertifikasi nasional, serta lima auditor bersertifikat internasional yang memiliki kapabilitas tinggi dalam melakukan penilaian dan evaluasi mutu secara objektif dan profesional. Keberadaan auditor yang tersertifikasi ini menjadi elemen krusial dalam menjamin kredibilitas proses audit serta akurasi rekomendasi peningkatan mutu (Hidayah et al. 2018). Selain itu, institusi ini juga memanfaatkan infrastruktur teknologi informasi berbasis web yang terintegrasi, yang berfungsi sebagai sistem pendukung untuk dokumentasi, pelaporan, serta analisis data mutu secara real-time dan efisien. Teknologi ini memungkinkan pengelolaan data mutu secara sistematis, transparan, dan terukur, yang pada gilirannya mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data (Mozin, Agussalim, and Pakaya 2025). Dari aspek pembiayaan dan fasilitas, UNIDA Gontor menyediakan dukungan anggaran yang memadai serta sarana dan prasarana yang representatif guna memastikan keberlangsungan dan efektivitas pelaksanaan program SPMI. Kombinasi dari ketiga komponen ini menunjukkan komitmen institusi dalam mewujudkan sistem penjaminan mutu yang holistik dan berkelanjutan, serta mencerminkan integrasi antara aspek struktural, instrumental, dan kultural dalam tata kelola mutu pendidikan tinggi.

Kendala dan Upaya Mengatasi Kendala

Dalam proses implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor, salah satu kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat kesadaran dan partisipasi aktif sebagian civitas akademika terhadap urgensi dan peran strategis kegiatan penjaminan mutu. Rendahnya tingkat keterlibatan ini berdampak pada ketidakkonsistenan dalam penerapan standar mutu serta melemahkan efektivitas upaya perbaikan berkelanjutan (Sila 2017). Ketidakterpaparan pemahaman mengenai nilai penting dari SPMI dapat menghambat terciptanya budaya mutu yang holistik di lingkungan perguruan tinggi. Untuk mengatasi tantangan tersebut, UNIDA Gontor menerapkan sejumlah strategi penanggulangan yang bersifat komprehensif dan sistematis. Salah satunya adalah pemanfaatan *Sistem E-Khidmat*, yaitu platform digital berbasis web yang dirancang untuk memantau dan mengevaluasi kinerja tenaga pendidik secara fakta melalui data kuantitatif dan kualitatif. Sistem ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan mutu (Putra et al. 2019). Selain itu, institusi ini secara proaktif membangun *budaya mutu* melalui penyelenggaraan program motivasi internal dan forum diskusi ilmiah yang mendorong partisipasi serta meningkatkan engagement civitas akademika terhadap proses penjaminan mutu. Upaya ini bertujuan membentuk kesadaran kolektif dan komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas (Adi Wicaksono et al. 2024). Di samping pendekatan internal, UNIDA Gontor juga menjalin *kolaborasi eksternal* dengan lembaga akreditasi nasional seperti BAN-PT serta pusat-pusat penjaminan mutu dari perguruan tinggi ternama (Kemdiktisaintek 2023), seperti Kelompok Kerja Mutu Universitas Gadjah Mada. Melalui kegiatan benchmarking dan pertukaran pengetahuan, kapasitas institusional dalam menjalankan SPMI diperkuat secara signifikan. Strategi-strategi tersebut mencerminkan pendekatan integratif yang menekankan sinergi antara teknologi, budaya organisasi, dan jejaring kelembagaan dalam rangka memastikan efektivitas dan keberlanjutan sistem penjaminan mutu di UNIDA Gontor.

SIMPULAN

Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Darussalam Gontor merefleksikan komitmen kuat institusi dalam menciptakan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas, transparan, dan berkesinambungan. Melalui pendekatan komprehensif dengan menggunakan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), UNIDA Gontor berhasil membangun dan menanamkan budaya mutu yang menyatu dalam seluruh dimensi akademik dan manajerial kampus. Penguatan kelembagaan yang terstruktur melalui sinergi antara BPM, UPM, dan GJM memastikan konsistensi penerapan standar mutu pada seluruh level institusi.

Keberhasilan pelaksanaan SPMI di UNIDA Gontor juga ditopang oleh pemanfaatan sumber daya strategis, seperti keberadaan auditor bersertifikat nasional dan internasional, dukungan teknologi informasi yang terintegrasi, serta alokasi anggaran dan fasilitas yang mendukung. Meski menghadapi kendala berupa rendahnya partisipasi sebagian civitas akademika terhadap kegiatan penjaminan mutu, institusi ini mampu mengatasinya dengan strategi berbasis teknologi, penguatan budaya mutu secara internal, serta kemitraan eksternal dengan lembaga penjamin mutu nasional dan universitas terkemuka. Hal ini dibuktikan dengan perolehan akreditasi Baik Sekali pada tahun 2020, yang kemudian meningkat menjadi akreditasi Unggul pada tahun 2023 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Secara keseluruhan, SPMI di UNIDA Gontor berfungsi bukan hanya sebagai alat administratif, melainkan sebagai pendekatan transformasional yang mendorong keunggulan akademik sekaligus pembentukan lulusan yang berkarakter, berintegritas, dan kompetitif secara global berbasis nilai-nilai Islam. Praktik ini dapat dijadikan rujukan bagi perguruan tinggi lain dalam merancang sistem penjaminan mutu yang berorientasi nilai dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wicaksono, Aep Saefullah, Hendra Candra, and Moh Tahang. 2024. "Penggunaan Platform Akademik Untuk Meningkatkan Publikasi Karya Ilmiah; Evaluasi Kinerja Dosen STIE Ganesha." *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan* 1(2):135–46. doi: 10.62383/hardik.v1i2.195.
- BAN-PT. 2022. "Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Mekanisme Akreditasi Untuk Akreditasi." *Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi* 1–10.
- Creswell, John W. 2015. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Vol. 3.
- Dzimińska, Malgorzata, Justyna Fijałkowska, and Łukasz Sułkowski. 2018. "Trust-Based Quality Culture Conceptual Model for Higher Education Institutions." *Sustainability (Switzerland)* 10(8). doi: 10.3390/su10082599.
- Fauzi, Moh ali, Nur Alim, and Roni Harsoyo. 2024. "The Implementation Of Internal Quality Assurance System As An Effort To Improve Quality Of Education At Gadjah Mada University." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9(2):175–83.
- Haekal, Muhammad. 2021. "Aspek Sustainability Di Perguruan Tinggi Islam: Antara Konsep Dan Praktik Kepemimpinan Berkelanjutan." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5(2):179–90. doi: 10.32478/evaluasi.v5i2.673.
- Harahap, Muhammad Syahril, Syawal Gultom, . Darwin, . Rosnelli, and Nur Hidayat

- Fithriyah. 2023. "Kajian Implementasi Spmi (Sistem Penjaminan Mutu Internal) Sekolah Dan Perguruan Tinggi Di Indonesia." *Jurnal Education and Development* 11(1):447–80. doi: 10.37081/ed.v11i1.4616.
- Hidayah, Retnoningrum, Sukirman Sukirman, Dhini Suryandari, and Rita Rahayu. 2018. "Peran Auditor Internal Dalam Implementasi Manajemen Risiko Pada Perguruan Tinggi." *Journal of Applied Accounting and Taxation* 3(2):129–33. doi: 10.30871/jaat.v3i2.847.
- Kemdiktisaintek. 2023. *Top Executive University Gathering*.
- Kemendikbudristek. 2024. "Pedoman Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Bagi Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik."
- Kementrian Hukum dan HAM. 2012. "UU RI No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi." *Undang Undang* 18.
- Miles, Matthew b, Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2016. "Qualitative Data Analysis." Pp. 107–15 in *Sage*.
- Mozin, Sri Yulianty, Alfiyah Agussalim, and Rahmatia Pakaya. 2025. "Digital Transformation in Internal Quality Audits at Higher Education Institutions: An Empirical Analysis of Technological Impact." Pp. 215–22 in *ICOPASS 2024*.
- Muhammad Heriyudanta. 2022. "Model Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3(2):189–202. doi: 10.21154/sajiem.v3i2.100.
- Muslim, Istianah. 2021. "Rancang Bangun Sistem Audit Mutu Internal Guna Optimalisasi Kinerja Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi." *Sistemasi* 10(2):490. doi: 10.32520/stmsi.v10i2.1374.
- O'Sullivan, David. 2017. "Evolution of Internal Quality Assurance at One University – a Case Study." *Quality Assurance in Education* 25(2):189–205. doi: 10.1108/QAE-03-2016-0011.
- Putra, Buana Suhurdin, Abdur Rohman, Karno Diantoro, Ahmad Soderi, and Warwin Rintita Puteri. 2019. "Implementasi SPMI Sebagai Upaya Perguruan Tinggi Menghadapi Era 5.0." *Prosiding Seminar Nasional Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi* 0:27–36.
- Sila, I. Made. 2017. "The Role of Higher Education Management Based Spmi in Improving Service To Create a Quality Education." *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra* (2085):1–10.
- Sulaiman, Ahmad, Udik Budi Wibowo, Universitas Gadjah Mada, and Universitas Negeri Yogyakarta. 2016. "Implementasi SPMI, Penjaminan Mutu, Mutu Pendidikan." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 4(1):17–32.
- Unesco. 2015. *EFA Global Monitoring Report*.